

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN

12-7-2024

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN KOMODITAS  
PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DAN PROVINSI RIAU**



Skripsi Oleh :

**EKA GUNARDY**

**(01021282025116)**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN KOMODITAS PERKEBUNAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN DAN PROVINSI RIAU

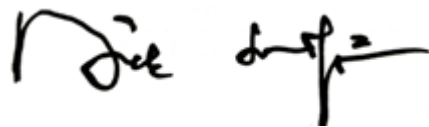
Disusun Oleh :

Nama : Eka Gunardy  
NIM : 01021282025116  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



TANGGAL : 11 Juni 2024

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si  
NIP. 196007101987031003

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN KOMODITAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN DAN PROVINSI RIAU

Disusun oleh

Nama : Eka Gunardy  
NIM : 01021282025116  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 09 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si  
NIP. 196007101987031003

Dosen Penguji



Feny Marissa, S.E, M.Si  
NIP. 199004072018032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN

12-7-2024

FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Gunardy  
NIM : 01021282025116  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Potensi Sektor Unggulan Komoditas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau

Pembimbing : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si  
Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 28 Juni 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 09 Juli 2024

Pembuat Pernyataan

**ASLI**  
12-7-2024  
JUR. EK. PEMBANGUNAN .....  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....



Eka Gunardy  
NIM. 01021282025116

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang masih memberikan berbagai macam nikmat kepada kita semua, baik nikmat islam, iman, kesehatan dan kesempatan dalam menuntut ilmu. Serta berkat-Nya jugalah sehingga penulis dalam hal ini dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Sektor Unggulan Komoditas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau”. Kemudian shalawat beriringkan salam mari kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman yang diutus sebagai penerang jalan bagi umat manusia.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana keunggulan komparatif, tingkat spesialisasi dan tingkat persebaran tanaman perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau, Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan yang jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dirahmati dan diridhoi oleh ilahi Rabbi.

Indralaya, 09 Juli 2024



Eka Gunardy  
01021282025116

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa syukur yang selalu terucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih, penyertaan dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Sektor Unggulan Komoditas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau”. Selama pembuatan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala yang dihadapi. Kendala tersebut dapat dihadapi dan diatasi karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia yang tiada terputus dalam kehidupan.
2. Kedua orangtua saya, panutan dan pintu surgaku yaitu Bapak Bahori dan Almh. Ibunda Maryani serta Ibu sambung saya Ibu Rahmah yang selama ini telah memberikan do’a, cinta, kasih, perhatian, nasihat serta dukungan baik moral maupun finansial kepada anak-anaknya. Terima kasih karena telah menjadi orang tua hebat bagi anak-anaknya
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Muhammad Adam, S.E., M.E Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan sarannya dalam mengingatkan kualitas skripsi ini.
8. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E, M.S.E selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu saya selama menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Terima kasih untuk saudara-saudara saya yang sangat luar biasa (Kak eka dan Aak serta sipa) karena selalu memberikan dukungan baik secara materil maupun immateril selama masa perkuliahan saya, selalu ada baik suka maupun duka serta telah mendukung dan mendo'akan.
12. *My Beloved*, Amirah Tasya Salsabila yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam berbagai hal selama penulisan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan (Nyak, Rizky, Genta, Agung, Naizer, Dani, Rehan, Patur, Kay, Vino, Padil, Natang, Habir dan Anggi) karena telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat.

## ABSTRAK

### ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN KOMODITAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN DAN PROVINSI RIAU

Oleh:

**Eka Gunardy; Didik Susetyo**

Secara nasional, Sumatera Selatan dan Riau adalah kontributor utama dalam sektor perkebunan. Sumatera Selatan berada di peringkat ketiga untuk produksi kelapa sawit dan karet, sementara Riau memimpin sebagai produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keunggulan komparatif, tingkat spesialisasi dan tingkat persebaran tanaman perkebunan di wilayah kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau. Data yang digunakan adalah data sekunder selama periode 2013-2022. Metode yang digunakan ialah *Revealed Comparative Advantage* (RCA), Indeks Spesialisasi (IS), dan Indeks Lokalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan memiliki keunggulan komparatif terhadap tanaman karet dan kopi. Sedangkan, Provinsi Riau hanya memiliki keunggulan komparatif pada tanaman kelapa sawit. Kedua provinsi sama-sama memiliki daerah yang berspesialisasi terhadap tanaman perkebunan, sedangkan tingkat persebaran untuk masing-masing tanaman perkebunan di tiap daerah di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau itu berbeda-beda.

**Kata Kunci: Komoditas Perkebunan, Keunggulan Komparatif, Tingkat Persebaran, Tingkat Lokalisasi**

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

NIP.196007101987031003



## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE POTENTIAL OF LEADING SECTORS OF PLANTATION COMMODITIES IN SOUTH SUMATRA PROVINCE AND RIAU PROVINCE

By;

**Eka Gunardy; Didik Susetyo**

*Nationally, South Sumatera and Riau are the main contributors to the plantation sector. South Sumatera is ranked third for palm oil and rubber production, while Riau leads as the largest palm oil producer in Indonesia. This study aims to analyze the comparative advantages, level of specialization and distribution level of plantation crops in the regency/city areas of South Sumatera Province and Riau Province. The data used is secondary data during the period 2013-2022. The methods used are Revealed Comparative Advantage (RCA), Specialization Index (IS), and Localization Index. The results of the study show that South Sumatera Province has a comparative advantage over rubber and coffee plants. Meanwhile, Riau Province only has a comparative advantage in oil palm plants. Both provinces have areas that specialize in plantation crops, while the distribution level for each plantation crop in each region in South Sumatera Province and Riau Province is different.*

**Keywords: *Plantation Commodities, Comparative Advantage, Distribution Level, Localization Rate***

*Approved by,  
Head of Development Economic Program*

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si  
NIP.196007101987031003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

|   |                       |                               |
|---|-----------------------|-------------------------------|
|  | Nama                  | Eka Gunardy                   |
|   | NIM                   | 01021282025116                |
|   | Tempat, Tanggal Lahir | Perawang,<br>07 Desember 2001 |
|   | Alamat                | Palembang, Sumatra Selatan    |
|   | Handphone             | 0895617920808                 |
| AGAMA   | Islam                 |                               |
| JENIS KELAMIN   | Laki-Laki             |                               |
| KEWARGANEGARAAN   | Indonesia (WNI)       |                               |
| TINGGI BADAN  | 168 cm                |                               |
| BERAT BADAN   | 62 kg                 |                               |
| EMAIL   | egunardy0@gmail.com   |                               |
| <b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>   |                       |                               |
| 2008-2014   | SD Negeri 06 Tualang  |                               |
| 2014-2017   | SMP Negeri 1 Tualang  |                               |
| 2017-2020   | SMA Negeri 1 Tualang  |                               |
| 2020-2024   | Universitas Sriwijaya |                               |

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>       | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>                   | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>     | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                               | <b>iv</b>   |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                     | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                        | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                             | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang .....                                | 1           |
| 1.2. Perumusan Masalah.....                              | 6           |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                              | 7           |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                             | 7           |
| <b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>                    | <b>9</b>    |
| 2.1. Landasan Teori.....                                 | 9           |
| 2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....                    | 9           |
| 2.1.2. Teori Keunggulan Komparatif.....                  | 11          |
| 2.1.3. <i>Revealed Comparative Advantage (RCA)</i> ..... | 11          |
| 2.1.4. Indeks Lokalisasi .....                           | 12          |

|                |   |           |
|----------------|---|-----------|
| 2.1.5.         | Indeks Spesialisasi .....   | 13        |
| 2.2.           | Penelitian Terdahulu .....  | 13        |
| 2.3.           | Alur Pikir.....   | 14        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>  | <b>16</b> |
| 3.1.           | Ruang Lingkup Penelitian.....   | 16        |
| 3.2.           | Jenis Dan Sumber Data .....   | 16        |
| 3.3.           | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....  | 16        |
| 3.4.           | Metode Analisis Data .....  | 17        |
| 3.4.1.         | <i>Revealed Comparative Advantage (RCA)</i> .....   | 18        |
| 3.4.2.         | Indeks Spesialisasi/Koefisien Spesialisasi (IS) .....   | 19        |
| 3.4.3.         | Indeks Lokalisasi / Koefisien Lokalisasi (IL).....  | 20        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>21</b> |
| 4.1            | Hasil Penelitian .....  | 21        |
| 4.1.1          | Gambaran Umum Sektor Komoditas Tanaman Perkebunan....   | 21        |
| 4.1.2          | Perkembangan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau.....                                       | 22        |
| 4.1.3          | Perkembangan Produksi Tanaman Kelapa Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau.....   | 24        |
| 4.1.4          | Perkembangan Produksi Tanaman Karet Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau.....  | 25        |
| 4.1.5          | Perkembangan Produksi Tanaman Kopi Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau.....   | 27        |
| 4.1.6          | Hasil Perhitungan <i>Revealed Comparative Advantage (RCA)</i> Tanaman Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau..... | 29        |

|   |  |           |
|---|--|-----------|
| 4.1.7                                   | Hasil Perhitungan Indeks Spesialisasi (IS) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau Tahun 2013-2022 ..... | 35        |
| 4.1.8                                   | Hasil Perhitungan Indeks Lokalisasi (IL) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau Tahun 2013-2022 .....   | 42        |
| 4.2                                     | Pembahasan .....   | 51        |
| 4.2.1                                   | Analisis Komparatif Tanaman Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau .....                                     | 51        |
| 4.2.2                                   | Analisis Komparatif Tanaman Karet Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau .....  | 52        |
| 4.2.3                                   | Analisis Komparatif Tanaman Kelapa Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau .....   | 54        |
| 4.2.4                                   | Analisis Komparatif Tanaman Kopi Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau .....   | 55        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> |  | <b>60</b> |
| 5.1                                     | Kesimpulan .....   | 60        |
| 5.2                                     | Saran .....  | 61        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             |  | <b>62</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                   |  | <b>68</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Revealed Comparative Advantage (RCA) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2022 .....                      | 30 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Revealed Comparative Advantage (RCA) Provinsi Riau Tahun 2013-2022.....                                   | 32 |
| Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Indeks Spesialisasi (IS) Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2017 .....                   | 35 |
| Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Indeks Spesialisasi (IS) Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022 .....                   | 37 |
| Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Indeks Spesialisasi (IS) Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2013-2017.....                                | 39 |
| Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Indeks Spesialisasi (IS) Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2018-2022.....                                | 41 |
| Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Indeks Lokalisasi (IL) Tanaman Kelapa Sawit Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2022..... | 43 |
| Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Indeks Lokalisasi (IL) Tanaman Kelapa Sawit Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2013-2022 .....            | 44 |
| Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Indeks Lokalisasi (IL) Tanaman Karet Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2022.....        | 45 |
| Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Indeks Lokalisasi (IL) Tanaman Karet Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2013-2022 .....                  | 46 |
| Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Indeks Lokalisasi (IL) Tanaman Kelapa Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2022.....      | 47 |
| Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Indeks Lokalisasi (IL) Tanaman Kelapa Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2013-2022 .....                 | 48 |
| Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Indeks Lokalisasi (IL) Tanaman Kopi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2022.....        | 49 |
| Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Indeks Lokalisasi (IL) Tanaman Kopi Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2013-2022 .....                   | 50 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.15 Ringkasan Perbandingan Revealed Comparative Advantage (RCA)<br>Antara Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau ..... | 57 |
| Tabel 4.16 Ringkasan Perbandingan Indeks Spesialisasi (IS) Antara Provinsi<br>Sumatera Selatan dan Provinsi Riau .....             | 58 |
| Tabel 4.17 Ringkasan Perbandingan Indeks Lokalisasi (IL) Antara Provinsi<br>Sumatera Selatan dan Provinsi Riau .....               | 59 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Laju kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB .....                                       | 4  |
| Gambar 2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi .....  | 10 |
| Gambar 2.2 Kerangka pikir.....  | 15 |
| Gambar 4.1 Perkembangan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau ..... | 22 |
| Gambar 4.2 Perkembangan Produksi Tanaman Kelapa Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau .....       | 24 |
| Gambar 4.3 Perkembangan Produksi Tanaman Karet Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau .....        | 26 |
| Gambar 4.4 Perkembangan Produksi Tanaman Kopi Provinsi Sumatera Selatan                                 | 27 |
| Gambar 4.5 Perkembangan Produksi Tanaman Kopi Provinsi Provinsi Riau.....                               | 28 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Nasional (Ribuan Ton) .....                           | 68 |
| Lampiran 2 Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (Ribuan Ton).....           | 68 |
| Lampiran 3 Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Provinsi Riau (Ribuan Ton)...                         | 68 |
| Lampiran 4 Jumlah Produksi Tanaman Kelapa Sawit Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan (Ton)..... | 69 |
| Lampiran 5 Jumlah Produksi Tanaman Kelapa Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan (Ton).....       | 69 |
| Lampiran 6 Jumlah Produksi Tanaman Karet Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan (Ton).....        | 69 |
| Lampiran 7 Jumlah Produksi Tanaman Kopi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan (Ton).....         | 70 |
| Lampiran 8 Jumlah Produksi Tanaman Kelapa Sawit Kabupaten/Kota Provinsi Riau (Ton).....             | 70 |
| Lampiran 9 Jumlah Produksi Tanaman Kelapa Kabupaten/Kota Provinsi Riau (Ton).....                   | 70 |
| Lampiran 10 Jumlah Produksi Tanaman Karet Kabupaten/Kota Provinsi Riau (Ton).....                   | 71 |
| Lampiran 11 Jumlah Produksi Tanaman Kopi Kabupaten/Kota Provinsi Riau (Ton).....                    | 71 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang berbentuk kepulauan di sepanjang khatulistiwa, sehingga beriklim tropis dan beragam kehidupan alam yang melimpah. Karena memiliki hutan hujan tropis, cuaca di Indonesia cenderung lembab dan berhujan, mirip dengan wilayah-wilayah lain. Indonesia adalah sebuah negara agraris yang memiliki potensi serta sumber daya alam yang banyak untuk menghasilkan beragam hasil pertanian (Suharna, 2015). Berkat variasi suhu tropis di berbagai wilayahnya, Indonesia memproduksi berbagai jenis tanaman di sektor perkebunan. Di sektor ini, Indonesia dikenal memiliki berbagai macam tanaman perkebunan, termasuk kelapa, karet, kopi, kelapa sawit, dan banyak variasi tanaman lainnya.

Sebagai negara yang beriklim tropis salah satu tantangan yang sering dihadapi ialah perubahan iklim. Perubahan iklim telah memberikan tekanan tambahan pada produktivitas dan luas lahan tanaman perkebunan di Indonesia. Peningkatan suhu global, perubahan pola hujan, dan fenomena ekstrem seperti banjir dan kekeringan semakin mempengaruhi hasil panen dan pertumbuhan tanaman (Ruliyansyah & Sulistyowati, 2022).

Pertumbuhan tanaman seperti kelapa sawit, kelapa, karet dan kopi yang bergantung pada kondisi iklim yang stabil, terganggu oleh fluktuasi cuaca yang tidak teratur. Musim kemarau yang panjang dan curah hujan yang tidak terduga mengakibatkan penurunan produktivitas dan kualitas hasil panen. Selain itu,

perubahan iklim juga meningkatkan risiko serangan hama dan penyakit tanaman, yang dapat menyebabkan kerugian besar dalam produksi. Di sisi lain, perubahan iklim juga mempengaruhi luas lahan yang dapat digunakan untuk perkebunan (Wahyudi, 2022). Peningkatan suhu dan tingkat kelembaban yang ekstrem dapat mengubah zona iklim di mana tanaman tertentu dapat tumbuh dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan pergeseran geografis dalam distribusi tanaman perkebunan, memaksa petani untuk menyesuaikan praktik pertanian mereka.

Dampak perubahan iklim semakin terasa di wilayah-wilayah perkebunan utama di Indonesia, terutama di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau, yang juga merupakan produsen utama kelapa sawit dan karet di negara ini. Perubahan pola curah hujan yang tidak teratur dan peningkatan suhu udara telah menjadi tantangan serius bagi sektor perkebunan di kedua provinsi ini. Misalnya, periode kemarau yang panjang telah mengakibatkan kekeringan dan penurunan produktivitas tanaman seperti kelapa sawit, karet, kelapa, dan kopi. Sumatera Selatan dikenal dengan jumlah produksi perkebunan karet tertinggi di Indonesia, dengan luas areal perkebunan mencapai 2.868.775 Ha pada tahun 2017 (Emilda, 2023). Sementara itu, Riau menonjol dengan perkebunan kelapa sawitnya yang luas mencapai 4.170.482 ha pada tahun yang sama. Luas area perkebunan ini, terutama kelapa sawit, mencerminkan kontribusi signifikan Provinsi Riau dalam industri perkebunan, dengan sebagian besar perkebunan kelapa sawit berada di dalam Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) (Bakce & Mustofa, 2023).

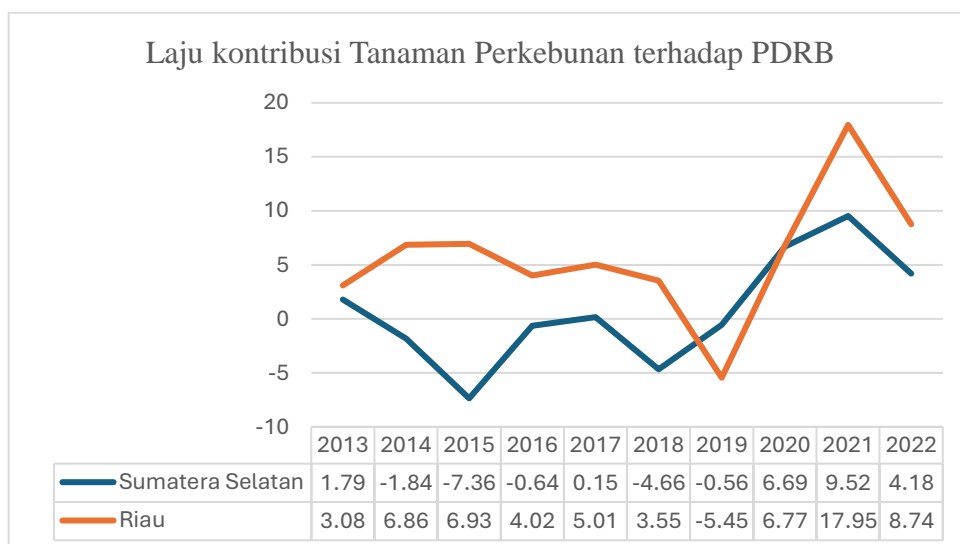
Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau merupakan dua daerah di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam sektor perkebunan. Kedua provinsi

ini menonjol dengan komoditas unggulan yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional maupun internasional. Sumatera Selatan dikenal dengan perkebunan kelapa sawit, karet, dan kopi. Provinsi ini merupakan salah satu produsen utama kelapa sawit di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Sumatera Selatan menempati peringkat ketiga sebagai produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia, setelah Riau dan Kalimantan Barat. Selain itu, Sumatera Selatan juga memiliki luas lahan perkebunan karet yang signifikan, menjadikannya salah satu penghasil karet utama di Indonesia. Provinsi ini memiliki keunggulan geografis dan iklim yang mendukung kegiatan perkebunan. Dengan iklim tropis, curah hujan yang tinggi, dan tanah yang subur, Sumatera Selatan sangat cocok untuk budidaya kelapa sawit, karet, dan kopi. Curah hujan rata-rata di provinsi ini mencapai 2.500-3.000 mm per tahun, yang merupakan kondisi ideal untuk tanaman perkebunan (Palm & Use, 2022).

Provinsi Riau juga terkenal sebagai salah satu daerah dengan potensi besar dalam sektor perkebunan, terutama kelapa sawit dan karet. Riau adalah produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia dan salah satu yang terbesar di dunia. Dengan luas perkebunan kelapa sawit mencapai jutaan hektar, provinsi ini memainkan peran penting dalam pasar minyak sawit global. Selain kelapa sawit, Riau juga memiliki perkebunan karet yang luas dan produktif. Kondisi geografis Riau, yang meliputi dataran rendah dan hutan tropis, menciptakan lingkungan yang sangat mendukung bagi pertumbuhan tanaman kelapa sawit dan karet. Curah hujan di Riau berkisar antara 2.000-3.000 mm per tahun, dengan distribusi yang cukup merata

sepanjang tahun, menjadikannya ideal untuk kegiatan perkebunan (Syahza & Asmit, 2020).

Sumatera Selatan dan Riau memiliki banyak kesamaan dalam hal geografis dan iklim, yang menjadikan kedua provinsi ini sangat cocok untuk perkebunan. Kedua provinsi ini memiliki iklim tropis dengan curah hujan tinggi dan tanah yang subur. Topografi kedua provinsi ini sebagian besar terdiri dari dataran rendah dan hutan tropis, yang menyediakan kondisi optimal untuk tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, karet, kelapa, dan kopi. Secara nasional, Sumatera Selatan dan Riau adalah kontributor utama dalam sektor perkebunan. Sumatera Selatan berada di peringkat ketiga untuk produksi kelapa sawit dan karet, sementara Riau memimpin sebagai produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia. Kontribusi kedua provinsi ini tidak hanya penting di tingkat nasional tetapi juga berpengaruh secara global, mengingat permintaan tinggi untuk minyak sawit dan karet di pasar internasional.



Sumber : Badan Pusat Statistik

**Gambar 1.1 Laju kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB**

PDRB sektor pertanian memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Susetyo, 2003). Berdasarkan Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa kontribusi PRDB sektor perkebunan terhadap PDRB Provinsi Sumatera Selatan dan Riau selama beberapa tahun terakhir telah mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2013, laju implisit PDRB per sub kategori di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 1.79 persen, menunjukkan pertumbuhan yang positif. Namun, pada tahun berikutnya, terjadi penurunan signifikan sebesar -1.84 persen, yang kemudian bertahan pada tahun 2015 dengan laju implisit PDRB mencapai -7.36 persen. Meskipun demikian, pada tahun 2016 terjadi sedikit pemulihan dengan penurunan yang lebih rendah sebesar -0.64 persen. Selanjutnya, pada tahun 2017 dan 2018, laju implisit PDRB Sumatera Selatan masih berada dalam tren negatif, masing-masing sebesar 0.15 dan -4.66 persen. Namun, situasi berubah menjadi lebih baik pada tahun 2019 dengan laju implisit PDRB mencapai -0.56 persen, dan terjadi pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2020 sebesar 6.69 persen, serta meningkat lebih lanjut pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 9.52 dan 4.18 persen secara berturut-turut.

Di sisi lain, Provinsi Riau menunjukkan tren pertumbuhan yang lebih stabil. Pada tahun 2013, laju implisit PDRB Riau mencapai 3.08 persen, dan terus meningkat secara konsisten pada tahun-tahun berikutnya, yaitu 6.86, 6.93, dan 4.02 persen untuk tahun 2014, 2015, dan 2016. Tahun 2017 juga menunjukkan pertumbuhan yang baik dengan laju implisit PDRB sebesar 5.01 persen. Namun, pada tahun 2018, terjadi penurunan signifikan mencapai -5.45 persen, sebelum kembali pulih pada tahun 2019 dengan laju implisit PDRB sebesar 6.77 persen.

Tahun 2020 menunjukkan pertumbuhan yang kuat sebesar 17.95 persen, yang kemudian diikuti oleh pertumbuhan yang stabil pada tahun 2021 dan 2022, masing-masing sebesar 8.74 persen. Penurunan produksi dan pendapatan dari komoditas perkebunan utama seperti kelapa sawit, kelapa, karet, dan kopi tercermin dalam pertumbuhan ekonomi regional. Meskipun sektor perkebunan masih menjadi salah satu kontributor utama terhadap PDB, dampak perubahan iklim telah memperlambat pertumbuhan ekonomi sektor ini.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana keunggulan komparatif tanaman perkebunan dari kedua provinsi ini, dan bagaimana tingkat konsentrasi tanaman perkebunan dengan tingkat persebaran serta pola dan struktur pertumbuhan ekonomi yang lebih merinci di tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau. Oleh karena itu peneliti memilih judul “Analisis Potensi Sektor Unggulan Komoditas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana keunggulan komparatif tanaman perkebunan kelapa sawit, kelapa, karet dan kopi di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau?
2. Bagaimana spesialisasi tanaman perkebunan kelapa sawit, kelapa, karet, dan kopi di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau?
3. Bagaimana tingkat persebaran tanaman perkebunan kelapa sawit, kelapa, karet dan kopi di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis keunggulan komparatif tanaman perkebunan yang termasuk sektor basis di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau.
2. Menganalisis spesialisasi tanaman perkebunan di wilayah kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau.
3. Menganalisis tingkat persebaran tanaman perkebunan di wilayah kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis
  - a. Kebijakan ekonomi regional yang didasarkan pada bukti ilmiah cenderung lebih efektif. Pemerintah pusat dan daerah dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengarahkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sektor komoditas tertentu.
  - b. Temuan penelitian ini dapat membantu menciptakan peluang kerja di sektor-sektor yang berkaitan dengan komoditas unggulan yang muncul sebagai faktor pertumbuhan ekonomi.
  - c. Pengusaha dan pelaku bisnis di dua Provinsi ini dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan investasi berdasarkan pada komoditas unggulan dan perkiraan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.



## 2. Manfaat Akademisi

- a. Studi komparatif antara dua provinsi (Sumatera Selatan dan Riau) akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan ekonomi regional di Indonesia. Hasilnya dapat berguna bagi pemerintah daerah, pembuat kebijakan, dan pengusaha.
- b. Penelitian semacam ini seringkali memerlukan pengembangan metodologi penelitian yang kuat. Ini dapat memberikan panduan bagi peneliti masa depan yang ingin melakukan studi serupa.

Penelitian ini berpotensi untuk memberikan wawasan baru tentang hubungan antara komoditas unggulan dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera Selatan dan Riau. Ini dapat meningkatkan pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi regional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Usman, A., & Tanaya, igusti lanang parta. (2019). Analisis Komparatif Usahatani Monokultur Tembakau Rakyat Dan Tumpangsari Tembakau Rakyat Dengan Cabai Di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Ekonomi Agribisnis*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.29303/agroteksos.v28i3.28>
- Alamsyah, A., Nugraha, I. S., & Shinta, A. D. (2019). Hasil program pengembangan perkebunan karet rakyat di musi banyuasin, studi kasus: pada petani binaan perusahaan ”x”. *Warta Perkaratan*, 38(2), 109–124.
- Ali, S., Indra, I., Juftri, Y., Alemina, E., & Iskandar, I. (2020). Analisis Keunggulan Komparatif Dalam Upaya Pengembangan Komoditas Unggulan Di Wilayah Barat Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 11(2), 128–140. <https://doi.org/10.22373/jep.v11i2.113>
- Bakce, R., & Mustofa, R. (2023). Analisis Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Berdasarkan Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir di Provinsi Riau. *Jurnal Zona*, 7(1), 32–40. <https://doi.org/10.52364/zona.v7i1.78>
- Emilda, E., Ulum, M. B., & Roswaty, R. (2023). Bagaimana Harga Komoditas Unggulan dan Volume Ekspor Sumatera Selatan sebelum dan saat Pandemi Covid - 19. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1325–1334. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3445>
- Gordeev, R. (2020). Comparative advantages of Russian forest products on the global market. *Forest Policy and Economics*, 119(March), 102286. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2020.102286>
- Gunathilake, H. A. W. S., & Jayasinghe, V. S. B. (2021). Economic Analysis of Drip Irrigation for Coconut (Cocos nucifera) – A Case Study in North Western Province, Sri Lanka. *Applied Economics & Business*, 5(2), 23. <https://doi.org/10.4038/aeb.v5i2.35>
- Handayani, S., Nasution, A., Pertanian, D. F., & Umar, U. T. (2022). *Clusters Of*

*Leading Plantation Commodities In Simeulue mempunyai keunggulan komparatif , baik menggunakan data primer dan skunder ditinjau dari sisi penawaran maupun permintaan . Sisi penawaran komoditi unggulan dicirikan superioritas dalam pertumbuhannya. 13, 73–81. <https://doi/10.22373/jep.v13i2.767>.*

Harun, S. N. A., & Laksito, G. S. (2022). The Impact of Number of Employees, Palm Production and Export of Oil Palm on Malaysia Economic Growth. *International Journal of Finance, Economics and Business, 1*(3), 198–210. <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v1i3.59>

Hidayat, M., & Darwin, R. (2017). Analisis Sektor Unggulan Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti. *Media Trend, 12*(2), 156–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/mediatrend.v12i2.3081>

Latunra, A. I., Johannes, E., Mulihardianti, B., & Sumule, O. (2021). Analisis kandungan kafein kopi (*Coffea arabica*) pada tingkat kematangan berbeda menggunakan spektrofotometer UV-Vis. *Jurnal Ilmu Dan Alama, 12*(1), 45–50. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jai2>

Muta'ali. (2015). *Teknik Analisis Regional untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang dan Lingkungan*. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPPG), Universitas Gadjah Mada.

Ngutra, R. N., & Kakisina, C. S. (2015). Analisis Produktivitas Komoditi Kelapa Kabupaten Sarmi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 11*(2), 13–30. <https://doi.org/10.36869/wjsb.v7i1.94>

Noch Karel Dumais, J., Kaunang, R., & V.R.B, M. (2021). Analysis of comparative and competitive advantages of processed coconut products in North Minahasa Regency. *International Journal of Research Publications, 90*(1), 208–214. <https://doi.org/10.47119/ijrp1009011220212549>

Ode, W., Karsilawati, K., Nurdiana, A., & Piliانا, O. (2018). *Kabupaten Bombana Comparative Analysis Of The Benefits Of Monoculture And Policulture Ponds In The Village Of Passare Apua District Lantari Jaya Bombana Regency Sub*

- sektor perikanan adalah salah satu bagian integral dari usaha pembangunan pembaharuan bere. 5(3), 161–169. <http://dx.doi.org10.33772jsep.v5i3.15052>
- Oktarina, S., & Llifianthi. (2021). *Model Komparatif Penggunaan Faktor Produksi Petani Swadaya Dan Plasma Di Kabupaten Musi Banyuasin Comparative Model Use Of Independent Farmer And Plasma Production Factors In Palm Oil Plantation Business In Musi Banyuasin District.* 2, 93–108. <https://doi.org/10.48093/jimanggis.v2i2.69>.
- Ollinaho, O. I., & Kröger, M. (2023). Separating the two faces of “bioeconomy”: Plantation economy and sociobiodiverse economy in Brazil. *Forest Policy and Economics*, 149(June 2021). <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2023.102932>
- Pada, G., Di, T., Lakawali, D., Kecamatan, P., Vian, A., Yusuf, S., Jurusan, M., Studi, P., Perikanan, A., & Uho, F. (2021). *(Gracilaria Verrucosa) Menggunakan Metode Sebar Dan Metode Malili Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan Comparative Analysis Of Advantage Of Seaweed Cultivation Using Semar Method And Hanging Method In Tambak In Lakawali Village Beach Of Malili.* 6(2), 113–124. <http://dx.doi.org10.33772jsep.v6i2.20275>
- Palm, O., & Use, L. (2022). *Oil Palm Land Use Change and Rice Sustainability in South Sumatra, Indonesia.*
- Pongener, I., & Das, S. (2021). A Study on Economics of Coffee (*Coffea arabica*) Plantation in Nagaland, India. *Asian Journal of Agricultural Extension, Economics & Sociology*, 39(10), 11–18. <https://doi.org/10.9734/ajaees/2021/v39i1030660>
- Pranata, A., & Afrianti, S. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) di AFDELING I KEBUN ADOLINA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 8(3), 102–113. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30605/perbal.v8i3.1540>
- Prasetyo, A., & Marwanti, S. (2017). Keunggulan Komparatif Dan Kinerja Ekspor

- Minyak Sawit Mentah Indonesia Di Pasar Internasional Comparative Advantage and Export Performance of Indonesian Crude Palm Oil in International Markets. *Jurnal Agro Ekonomi*, 35(2), 89–103. <http://dx.doi.org/10.21082/jae.v35n2.2017.89-103>
- Puspitasari, R., Sundari, M., & Setyowati, S. (2021). Analisis Komparatif Industri Rumah Tangga Gula Merah dan Gula Semut di Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(2), 404–413. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.02.11>
- Riswanto, A., & Nirwana, E. (2018). Analisis Pengaruh Usaha Kerajinan Serabut Kelapa dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dusun Benyer Desa Telaga Waru Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 1(2), 118. <https://doi.org/10.29408/jpek.v1i2.696>
- Ruliyansyah, A., & Sulistyowati, H. (2022). Identifikasi Perubahan Luas Lahan Perkebunan Kelapa Di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Perkebunan Dan Lahan Tropika*, 11(1), 17. <https://doi.org/10.26418/plt.v11i1.53359>
- Saputra, I. A., Simamora, L., & Yuliawati. (2020). *the Comparison Analysis of Competitive and Comparative Advantage Between Soybean and Rice Farming in Grobogan Regency the Comparison Analysis of Competitive and Comparative Advantage Between Soybean and.* 20(1), 41–54. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.1.41-54>
- Setiawan, H., Enardi, W., & Kamarni, N. (2022). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dan Potensial Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Menara Ilmu*, 16(2), 24–36. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i2.3320>
- Subajiny, S., Dilini, B., & Terrence, M. (2018). A comparative study on stability of different types of coconut (*Cocos nucifera*) oil against autoxidation and photo-oxidation. *African Journal of Food Science*, 12(9), 216–229. <https://doi.org/10.5897/ajfs2018.1695>

- Sudha, R., Niral, V., Samsudeen, K., & Hebbar, K. B. (2021). *An Investigation of Yield and Quality of Coconut Inflorescence Sap in Different Coconut (Cocos nucifera L.) Genotypes under West Coast of India*. 10(02), 3030–3041. <https://doi.org/10.20546/ijcmas.2021.1002.332>.
- Suharna, N. (2015). Keberadaan Basidiomycetes di Cagar Alam Bantimurung, Karaenta dan Sekitarnya, Maros, Sulawesi Selatan. *In Prosiding Seminar Hasil Litbang SDH, Vol 2*.
- Susetyo, D., Bashir, A., Suhel, & Azwardi. (2003). THE RELATIONSHIP BETWEEN ECONOMIC GROWTH, HUMAN CAPITAL, AND AGRICULTURE SECTOR: EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIA. *AgEcon Search*, 70, 18.
- Susetyo, D., Yulianita, A., & Alkautsar, M. (2023). Kinerja Ekspor di Negara-Negara ASEAN. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 833–837. <https://doi.org/https://doi.org/10.37034/infeb.v5i4.664>
- Syahza, A., & Asmit, B. (2020). Development of palm oil sector and future challenge in Riau Province, Indonesia. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 11(2), 149–170. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-07-2018-0073>
- Todorovic, M., & Cupic, M. (2017). How does 5s implementation affect company performance? A case study applied to a subsidiary of a rubber goods manufacturer from Serbia. *Engineering Economics*, 28(3), 311–322. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.28.3.16115>
- Wahyudi, A. (2022). Strategi pengembangan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 31–44. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.10744>
- Widiyani, D. P., Usodri, K. S., Sari, S., Budidaya, J., Perkebunan, T., Lampung, P. N., Lampung, B., & Author, C. (2023). *Analisis Vegetasi Gulma Pada Berbagai Tegakan Tanaman Perkebunan*. 11(1), 55–61. <http://dx.doi.org/10.23960/jat.v11i1.6045>.

- Windari. (2019). the Rubber and Socio Economic Change of Peasant in Palembang Residency in 1921-1930. *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah* , 4(2), 266–278. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilmu-sejarah/article/viewFile/15123/14647>
- Zen, M. M., Agnesia Widiyanto, N., Suhartini, M., Wahab, K. A., Jombang, H., & Universitas, D. (2022). Identifikasi Produk Unggulan Subsektor Tanaman Perkebunan Tahunan Setiap Kecamatan Di Kabupaten Jombang. *Agrosaintifika : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4(2), 283–293. <https://doi.org/10.32764/agrosaintifika.v4i2.994>.
- Zhou, R., Wang, Y., Jin, M., Mao, J., & Zheng, X. (2022). Coffee supply chain planning under climate change. *Journal of Integrative Environmental Sciences*, 19(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/1943815X.2022.2103570>